



ANALISIS PERAN GURU DALAM MEMBANGUN KEDISIPLINAN SISWA DI KELAS IV SDN 016 SUNGAI KUNJANG, SAMARINDA

Gamar Al Haddar¹, Atita², Andi Alif Tunru³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Kalimantan Timur

gamarhaddar19@gmail.com¹, atitaahmad64@gmail.com², andialif3333@gmail.com³

*email Koresponden: gamarhaddar19@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i2.3892>

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya peran guru dalam membangun kedisiplinan siswa kelas IV di SDN 016 Sungai Kunjang Samarinda. Fokus masalah pada penelitian ini adalah peran guru dan kedisiplinan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan disiplin siswa kelas IV SD Negeri 016 Sungai Kunjang. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menjalankan berbagai peran penting dalam pendidikan. Sebagai sumber pendidik, guru memberikan teladan dan perhatian. Dalam perannya sebagai pengajar, guru mengulang pembelajaran dan membantu siswa dalam memahami konsep yang diajarkan. Sebagai sumber belajar, guru mengarahkan kedisiplinan dan mengajarkan pentingnya berdoa. Dalam peran sebagai pembimbing, guru menciptakan suasana belajar positif dan melibatkan siswa secara aktif. Sebagai penasehat, guru menenangkan siswa, memberikan teguran, dan menciptakan lingkungan yang aman. Sebagai motivator, guru memberikan nasehat dan pujian. Sebagai evaluator, guru melakukan evaluasi diri untuk memahami kemajuan siswa dan memberikan perhatian khusus kepada yang kurang disiplin.

Kata Kunci: Peran Guru, Kedisiplinan Siswa

1. PENDAHULUAN

Peran guru dalam memperkuat kedisiplinan siswa sangat penting. Guru bukan hanya berperan sebagai pendidik yang menyampaikan materi pelajaran, dan juga sebagai pembimbing, motivator, dan sebagai panutan bagi siswa. Dalam hal ini, guru bertanggung jawab membangun suasana proses belajar yang mendukung, dimana siswa merasa nyaman dan terdorong untuk belajar Nurhayati dkk (2020).

Pendidikan karakter mencakup berbagai langkah yang diambil oleh guru untuk memengaruhi peserta didik. Guru berperan dalam membangun karakter peserta didik, yang mencakup sikap religious, dan cinta tanah air. Dengan demikian peranan yang sangat penting dalam institusi pendidikan dan harus terpadu dalam setiap aspek kehidupan disekolah.

sekolah adalah lembaga pendidikan yang dikelola oleh pemerintah untuk mewujudkan pendidikan nasional yang ditujukan kepada Masyarakat. Sekolah juga dapat dianggap sebagai rumah kedua bagi siswa.

Setiap sekolah memiliki aturan yang diterapkan untuk kemajuan baik sekolah maupun siswa itu sendiri. Kedisiplinan di sekolah yang teratur adalah harapan semua pendidik. Sekolah yang



mematuhi aturan dapat menghasilkan proses pembelajaran yang sangat baik. Sebaliknya, jika sekolah tidak teratur dalam menerapkan aturan, kondisinya akan berbeda dan proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan optimal. Ini menunjukkan bahwa dalam sebuah lembaga pendidikan, pasti ada tata aturan yang bertujuan untuk menegakkan kedisiplinan bagi siswa, guru, maupun pegawai sekolah.

Disiplin sangat penting dalam proses belajar. Bagi siswa kedisiplinan adalah keterampilan yang harus dikuasai, karena hal ini berdampak pada tingkat keberhasilan mereka dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Siswa yang kurang berkembang sering kali disebabkan oleh faktor kemampuan mereka Fajrie dkk (2023).

Dalam proses pembelajaran, kepatuhan terhadap aturan dan tata tertib harus diterapkan. Disiplin dalam peraturan dan tata tertib adalah salah satu yang tidak bisa dipisahkan dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Tanpa adanya kedisiplinan dalam belajar yang baik, suasana sekolah dan kelas akan menjadi kurang mendukung untuk kegiatan pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung dengan efektif.

Berdasarkan hasil observasi dikelas IV SD Negeri 016 Sungai Kunjang, masih terdapat siswa yang melanggar disiplin belajar, antara lain: (1) beberapa siswa tidak menggunakan atribut lengkap, (2) tidak mengerjakan dan mengumpulkan PR tepat waktu, (3) ada siswa yang tidak membawa buku pelajaran dan peralatan sekolah secara lengkap, dan (4) mondar-mandir saat pembelajaran berlangsung. Hal menjadi ini menjadi penyebab rendahnya kedisiplinan siswa, karena guru belum sepenuhnya memperhatikan pentingnya kedisiplinan, sehingga kesadaran siswa dalam menjaga ketenangan belajar di kelas masih kurang. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif yang berjudul “Analisis Peran Guru Dalam Membangun Kedisiplinan Siswa Dikelas IV SDN 016 Sungai Kunjang Tahun Pembelajaran 2024/2025.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan dalam studi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk menyelidiki objek dalam kondisi alami (berlawanan dengan eksperimen) dan dimana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama. Sumber data dari penelitian ini terdiri dari guru wali kelas, dan siswa kelas IV-A di SD Negeri 016 Sungai Kunjang pada Tahun Pembelajaran 2024/2025. Penelitian ini menerapkan teknik purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel atau sumber data yang didasarkan pada kriteria tertentu (Wahidmurni, 2019). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah kualitatif, sehingga instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen atau alat untuk mengumpulkan data. Peneliti terlibat langsung di lapangan dengan melakukan observasi dan berinteraksi langsung dengan objek yang diteliti.

Peneliti kualitatif mengumpulkan data secara langsung dengan menggunakan pedoman observasi, dokumentasi, dan instrumen penelitian yang berupa wawancara. Instrumen dalam penelitian ini dirancang, dimodifikasi, dan disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan miles dan Huberman dalam Sugiyono (2021) proses analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berkelanjutan hingga tercapai titik jenuh.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian ini maka peneliti memaparkan hasil data yang diperoleh tentang peran guru dalam membangun kedisiplinan siswa dikelas IV SDN 016 Sungai Kunjang.

a. Guru sebagai sumber pendidik

Hasil wawancara, observasi dan dokumen tentang peran guru sebagai sumber pendidik yang sudah dilakukan di SDN 016 Sungai Kunjang bahwa guru telah menjalankan tanggung jawab dengan cara memberikan teladan dan perhatian kepada siswa, serta secara konsisten mengingatkan mereka untuk tidak ribut di dalam kelas dan tidak keluar sebelum guru masuk. Guru juga mendidik siswa dengan baik, menciptakan suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

b. Guru sebagai pengajar

Telaah Hasil wawancara, observasi dan dokumen bahwa guru di SDN 016 Sungai Kunjang telah melaksanakan perannya sebagai pengajar dengan cara mengulang kembali pembelajaran, menggunakan metode tanya jawab, dan membantu siswa dalam memahami konsep yang diajarkan, melibatkan siswa dalam proses belajar, dan mendorong diskusi dan partisipasi.

c. Guru sebagai sumber belajar

Peran guru sebagai sumber belajar berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan di SDN 016 Sungai Kunjang bahwa guru sudah melakukan tanggung jawabnya sebagai sumber belajar dengan cara memberikan pengarahan kedisiplinan tanggung jawab didalam kelas, mengajarkan pentingnya berdoa sebelum dan sesudah belajar, serta melarang siswa makan di kelas dan menjaga kebersihan. Guru juga menciptakan suasana belajar yang positif dan melibatkan siswa secara aktif.

d. Guru sebagai pembimbing

Hasil wawancara, observasi dan dokumen menunjukkan bahwa guru di SDN 016 Sungai Kunjang sudah berhasil menjalankan peran sebagai pembimbing dengan cara memberikan pengarahan dan mengingatkan siswa tentang pentingnya mematuhi peraturan sekolah.

e. Guru sebagai penasehat

peran guru sebagai penasehat berdasarkan telaah observasi, wawancara dan dokumentasi sudah dilakukan di SDN 016 Sungai Kunjang dengan cara menenangkan siswa yang emosi, memberikan teguran, dan memberikan nasehat untuk membantu mereka mengontrol emosi dan membangun kedisiplinan, memberikan nasehat yang sesuai dengan kebutuhan dan karakter siswa.

f. Guru sebagai motivator

Hasil wawancara, observasi dan dokumen tentang peran guru sebagai motivator bahwa guru di SDN 016 Sungai Kunjang sudah berhasil menjalankan tanggung jawabnya dengan cara mencari tau kendala yang dihadapi siswa dalam belajar, memberikan nasehat, pujian dan membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa.

g. Guru sebagai evaluator

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumen mengenai peran guru sebagai evaluator bahwa guru di SDN 016 Sungai Kunjang sudah menjalankan tanggung jawabnya sebagai guru dengan cara melakukan evaluasi diri untuk memahami kemajuan siswa dan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang kurang disiplin melalui nasehat dan teguran secara lembut.

h. Kedisiplinan dalam mengikuti pelajaran

Hasil wawancara, observasi dan dokumen tentang kedisiplinan dalam mengikuti pelajaran bahwa guru di SDN 016 Sungai Kunjang telah menjalankan perannya sebagai guru dengan cara mengingatkan siswa untuk saling mengingatkan satu sama lain dan memberikan teguran serta sanksi bagi siswa yang melanggar aturan, seperti disuruh maju ke depan kelas atau membersihkan kelas.



i. Kedisiplinan terhadap diri sendiri

Hasil wawancara, observasi dan dokumen tentang kedisiplinan terhadap diri sendiri guru di SDN 016 Sungai Kunjang telah melakukan perannya sebagai guru dengan cara memberikan apresiasi, seperti nilai baik dan hadiah.

j. Mentaati tata tertib yang berlaku

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumen tentang Mentaati tata tertib yang berlaku di SDN 016 Sungai Kunjang telah melaksanakan tanggung jawabnya bahwa guru sangat menghargai kedisiplinan siswa, terutama dalam hal kehadiran tepat waktu, Ibu DIS menegur dan menanyakan alasan siswa yang terlambat, mendorong mereka untuk memperbaiki kebiasaan tersebut.

Pembahasan

Sebagai guru kelas IV A SDN 016 Sungai Kunjang telah menunjukkan peran yang sangat penting dalam mendidik siswanya mengenai kedisiplinan. Melalui teladan, arahan, nasehat, dan pemberian amanah, guru berhasil membangun kesadaran dan tanggung jawab siswa terhadap kedisiplinan. Peran guru sebagai pengajar di SDN 016 Sungai Kunjang dalam membangun kedisiplinan siswa sangat penting. Guru berusaha memahami sejauh mana siswa mengerti materi yang diajarkan, dan jika siswa belum paham, ia akan mengulang pembelajaran hingga tiga kali sebelum melakukan metode tanya jawab.

Peran guru sebagai sumber belajar bahwa guru memberikan pengarahan mengenai kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap lingkungan, baik didalam kelas maupun diluar. Ia berusaha membiasakan siswa dengan nilai-nilai kedisiplinan yang diajarkan, sehingga menjadi kebiasaan baik bagi mereka. Di SDN 016 Sungai Kunjang Peran guru sebagai pembimbing bahwa guru secara aktif memberikan pengarahan kepada siswa mengenai peraturan yang ada di sekolah dan mendampingi mereka agar terbiasa dengan tata tertib tersebut.

Guru di SDN 016 Sungai Kunjang memiliki pendekatan yang sangat manusiawi dalam menangani siswa yang mengalami emosi. Ia menjelaskan bahwa langkah pertama yang diambilnya adalah menenangkan siswa dan memisahkan mereka dari teman-teman lain untuk menghindari konflik. Setelah itu guru berusaha memahami penyebab emosi siswa dengan mengajukan pertanyaan dan memberikan teguran yang lembut. Guru memiliki pendekatan yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang kurang termotivasi. Ia menjelaskan bahwa langkah pertama adalah berbicara langsung dengan siswa untuk memahami kendala yang mereka hadapi dalam belajar, apakah itu disebabkan oleh metode pengajaran yang membosankan atau cara penyampaian materi yang kurang jelas.

Guru di SDN 016 Sungai Kunjang sangat peduli dalam melakukan evaluasi terhadap siswa. Ia menjelaskan bahwa ia sering meminta siswa untuk melakukan evaluasi diri, sehingga mereka dapat merenungkan perkembangan mereka sendiri, dengan memberikan teguran yang lembut kepada siswa yang melanggar, guru menunjukkan komitmennya untuk membangun kedisiplinan di kelas dengan cara yang positif. Guru memiliki penuh perhatian dan meningkatkan siswa untuk saling disiplin terutama saat pulang sekolah. Ia menjelaskan bahwa jika ada siswa yang melanggar peraturan, ia dapat memberikan teguran terlebih dahulu. Namun jika pelanggaran tersebut terus berlanjut, guru selalu memberikan sanksi, seperti meminta siswa untuk berbicara diluar kelas hingga jam istirahat.

Kedisiplinan terhadap diri sendiri adalah salah satu kunci penting dalam pengembangan karakter dan prestasi akademik siswa. Ini berarti kemampuan siswa untuk mematuhi aturan, mengatur waktu, dan mengelola emosi dengan baik. Siswa yang memiliki kedisiplinan yang tinggi biasanya lebih teratur dalam rutinitas belajar mereka, sehingga mereka dapat memanfaatkan waktu dengan lebih efektif. Mentaati tata tertib yang berlaku di sekolah sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan produktif. Tata tertib ini mencakup berbagai aturan yang dirancang untuk menjaga ketertiban dan keamanan bagi semua siswa, guru, dan staf. Ketika siswa mematuhi tata tertib, mereka tidak hanya menunjukkan rasa hormat terhadap sekolah, tetapi juga terhadap teman-teman dan



guru mereka. Hal ini membantu menciptakan suasana saling menghargai, yang sangat penting untuk proses belajar mengajar yang efektif.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran guru dalam membangun kedisiplinan siswa dikelas IV SD Negeri 016 Sungai Kunjang dapat disimpulkan bahwa Peran guru dalam membangun kedisiplinan siswa kelas IV SDN 016 Sungai Kunjang sudah cukup baik dalam menjalankan berbagai peran penting dalam pendidikan siswa. Sebagai sumber pendidik, dengan cara guru memberikan teladan dan perhatian, menciptakan suasana kelas yang kondusif. Dalam peran guru sebagai pengajar, ia mengulang pembelajaran dan melibatkan siswa dalam diskusi. Sebagai sumber belajar, dengan cara memberikan pengarahan kedisiplinan, tanggung jawab didalam kelas, mengajarkan pentingnya berdoa sebelum dan sesudah belajar. Sebagai pembimbing, guru mengingatkan siswa tentang pentingnya mematuhi peraturan dan membangun sikap positif. Sebagai penasehat, ia membantu siswa mengontrol emosi dan memberikan dukungan emosional, dalam peran sebagai motivator, guru memberikan rasa percaya diri siswa melalui pujian dan sikap positif. Sebagai evaluator, ia melakukan penilaian untuk memahami kemajuan siswa dan memberikan perhatian khusus kepada yang kurang disiplin. Guru mungkin tidak memiliki cukup waktu untuk memberikan perhatian individual kepada setiap siswa, terutama bagi mereka yang membutuhkan bimbingan lebih dalam.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Akmaluddin, & Haqqi. (2019). Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar (Studi Kasus) 1Akmaluddin,. *Jurnal VARIDIKA*, 27(2), 144–151.
- Dewi, I., & Alsa, A. (2019). *dapriawati,+07_Pengaruh+Pelatihan+Kedisiplinan+dalam+Meningkatkan+Disiplin+Belajar+Siswa+di+Sekolah+Menengah+Pertama_Ismira+Dewi+dan+As.pdf*.
- Wahidmurni, M. P. (2019). *PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUALITATIF*. 11(1), 92–105.
- Fajrie, N., Syafitri, D., Wahyu, M., Hanifah, N., & Septyani, L. A. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas IV Di SD 1 Gribig Kudus. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 01(2), 61–65.
- Masrur, M. (2023). *Analisis peran guru dalam mengembangkan sikap disiplin siswa sekolah dasar islam darul huda genuksari*.
- Nayla. (2023). Peran Guru dalam Meningkatkan Kedisiplinan pada Siswa SDN 28 Bisang. *MAHAGURU:Jurnal PGSD*, 4(1), 79–86.
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.
- Sugiyono. (2021). *Buku Metode Penelitian Kualitatif*.
- Putra, H. M., Setiawan, D., Fajrie, N., & Artikel, S. (2020). *Perilaku Kedisiplinan Siswa Dilihat Dari Etika Belajar Di Dalam Kelas Info Artikel*. 3(1).
- Putri, W., & Kurniawan, M. A. (2024). *Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus di MI Al-Khoeriyah Bogor)*. 4, 1–14.